

BAB III

PROFIL PANTI ASUHAN YATIM PIATU BAITUS SALAM KOTA SEMARANG JAWA TENGAH

A. Gambaran umum Panti Asuhan

Panti asuhan Baitus Salam Kota Semarang Jawa Tengah terletak di jalan Purwomukti Barat V Rt.08/Rw.01 Pedurungan Lor Kota Semarang didirikan pada tanggal 31 Desember 2008 dengan status dikukuhkan oleh Surat Keputusan Kepala Dinas Sosial Propinsi Jawa Tengah nomor 838/ORSOS/2009/2012 merupakan Panti Asuhan dengan menggunakan sistem terbuka untuk semua umat islam dengan status yatim, piatu, yatim piatu dan orang tidak mampu (anak-anak yang terlantar pendidikannya).

Yang menjadi dasar berdirinya Panti Asuhan Baitus Salam Kota Semarang Jawa Tengah adalah pelaksanaan amalan sesuai dengan Q.S Al-Ma'un ayat 1-3 yang menjelaskan bahwa orang yang mendustakan agama adalah orang yang menghardik anak yatim dan tidak memberi makan kepada fakir dan miskin. Sedangkan tujuan didirikan Panti Asuhan Baitus Salam Kota Semarang Jawa Tengah adalah membantu program Pemerintah Indonesia dalam rangka pengentasan kemiskinan dan penyantunan anak-anak terlantar utamanya anak-anak yatim, piatu, yatim piatu dan orang miskin di wilayah Kota Semarang dan sekitarnya sehingga mereka dapat hidup layak dan mendapatkan pendidikan sebagaimana anak-anak yang lain.

Kebutuhan rasa aman akan dirasakan dan dinikmati oleh anak jika mereka terlindungi dalam tempat tinggal yang aman dan layak. Proses pemenuhan kebutuhan fisik, mental maupun sosial sebagian besar terjadi didalam rumah. Oleh karena itu anak yang tidak mempunyai rumah atau anak yang berada didalam rumah tetapi tidak memadai dari segi fisik, materi maupun kesehatan tidak terpenuhi kebutuhannya akan rasa aman. Panti asuhan sebagai lembaga kesejahteraan sosial yang bertanggung jawab memberikan pelayanan pengganti atas kebutuhan fisik, mental dan sosial pada anak-anak asuh agar memperoleh kesempatan yang luas, tepat dan memadai bagi perkembangan kepribadiannya merupakan jawaban untuk mengatasi masalah anak-anak terlantar.

Dengan demikian tujuan pokok panti asuhan adalah melindungi anak-anak terlantar, memberikan kebutuhan pendidikan, keterampilan bagi anak agar kelak dapat berguna di masyarakat dan dapat menumbuhkan kemandirian bagi anak. Pelayanan dapat berupa pengembangan pribadi anak, pelayanan menyangkut aspek pendidikan dan latihan, pembinaan fisik dan kesehatan serta intergrasi dengan masyarakat.

Sampai saat ini Panti Asuhan Baitus Salam Kota Semarang Jawa Tengah telah menyantuni anak-anak yatim piatu sebanyak 35 anak untuk membiayai semua kebutuhan sehari-hari, baik makan, pengadaan pakaian, kesehatan serta pengelolaan. Menggunakan sumber dana dari Pemerintah Daerah Kota Semarang, donatur masyarakat (tetap/isidentil), swadana pengurus, usaha ekonis produktif serta mendapat bantuan rutin dari

yayasan Fathul Qorib Semarang. Semua jenis kegiatan di Panti Asuhan dipusatkan untuk kepentingan anak asuh sendiri. Panti asuhan berperan untuk menciptakan kondisi sebuah keluarga yang rukun dan utuh sekaligus sebagai pengganti keluarga di rumah. Di lingkungan Panti asuhan, anak asuh dilatih untuk hidup disiplin dan jujur. Disiplin disini berarti mentaati segala macam peraturan-peraturan yang berlaku di panti asuhan. Selama anak asuh berada dalam bimbingan dan didikan panti asuhan, anak asuh tidak dikenakan biaya apapun. Semua kebutuhan anak asuh menjadi tanggung jawab panti asuhan.

1. Latar belakang berdirinya Panti Asuhan Baitus Salam Kota Semarang
 - a. Membantu anak yatim piatu dalam rangka memberikan bekal pendidikan, khususnya pendidikan ilmu agama Islam dan tidak kalah utama adalah untuk syi'ar Islam.
 - b. Menyiapkan generasi muda Islam yang bertaqwa kepada Allah SWT.
 - c. Membantu dan memberikan pelayanan kepada anak asuh/yatim piatu maupun anak terlantar, dengan membimbing dan mendidik mereka ke arah perkembangan pribadi yang wajar dan benar serta memberikan kemampuan ketrampilan kerja, sehingga diharapkan mereka dapat hidup mandiri secara layak, penuh tanggung jawab bagi diri sendiri, keluarga maupun masyarakat.
 - d. Memberikan bekal dasar ilmu pengetahuan agama dan ilmu-ilmu lainnya agar menjadi anak yang soleh dan solehah, berakhlakul karimah, bermanfaat bagi agama, masyarakat, bangsa dan negara.

(Wawancara dengan ustadz Subakir selaku pengurus Panti Asuhan Baitus Salam Kota Semarang).

2. Visi, misi dan tujuan Panti Asuhan Baitus Salam Kota Semarang

Visi : Terwujudnya perlindungan dan pelayanan sosial yang profesional dan ramah anak, sebagai percontohan dalam pemenuhan hak-hak anak asuh menjadi anak yang bertaqwa, berakhlakul karimah dan terampil dalam hidup masyarakat.

Misi :

- Memberikan perlindungan, pemenuhan kebutuhan dasar dan hak anak untuk kepentingan terbaik kepada anak asuh
- Pendampingan layanan sosial masyarakat, korban bencana, kekerasan, perlakuan salah dan anak berhadapan dengan hukum
- Memberikan layanan pendidikan dan keterampilan pada anak asuh
- Memberikan pengetahuan dan membiasakan kehidupan yang religius di Panti Asuhan dan dalam kehidupan sehari-hari
- Fasilitas tumbuh kembang, motivasi dan kemampuan orang tua, keluarga dan masyarakat dalam perlindungan dan perkembangan hak asuh anak.

Tujuan : Membantu dan menyiapkan generasi Islam yang mandiri, bertaqwa kepada Allah SWT, berpengetahuan agama dan ilmu lainnya agar menjadi anak yang berguna bagi agama, orang tua, bangsa dan negara.

3. Tugas Pokok dan fungsi Panti Asuhan

a. Tugas Panti Asuhan

Tugas pokok panti asuhan adalah menyelenggarakan kegiatan pelayanan kesejahteraan sosial kepada anak asuh yang meliputi asuhan dan perlindungan, perawatan, sosialisasi dan pengembangan, penitipan anak, penyaluran dan pembinaan lanjut.

b. Fungsi Panti Asuhan

- Pelaksanaan penerimaan meliputi registrasi, persyaratan administrasi, penempatan dalam panti dan penitipan.
- Pelaksanaan perawatan, pemeliharaan serta asuhan, dan perlindungan sosial.
- Pelaksanaan *assesment* meliputi penelaahan, pengungkapan, pemahaman masalah, dan potensi.
- Pelaksanaan pembinaan fisik dan kesehatan, bimbingan mental, sosial pendidikan non formal dan pengembangan kepribadian.
- Pelaksanaan sosialisasi meliputi kemampuan bermasyarakat, kehidupan dalam keluarga dan kesiapan pendidikan.

- Pelaksanaan penyaluran dan pembinaan lanjut meliputi penempatan anak, monitoring, konsultasi, pemantapan dan tindak lanjut.

4. Sarana dan Prasarana

Panti asuhan Baitus Salam Kota Semarang memiliki sarana dan prasarana untuk memudahkan aktifitas anak asuh sebagai berikut:

a. Asrama

- Kamar tidur anak asuh sebanyak lima kamar dan masing-masing kamar dilengkapi dengan almari untuk pakaian dan tempat tidur untuk masing-masing anak.
- Kamar tidur pengasuh dan pengurus terdiri dari 4 kamar di lengkapi dengan meja, kursi dan almari.
- Aula sebagai tempat pelaksanaan kegiatan di Panti Asuhan
- Kamar mandi untuk anak asuh.
- Kamar mandi untuk pengasuh dan pengurus.
- Kamar mandi untuk tamu.
- Sumur, ledeng dan tempat cuci yang cukup memadai.

b. Fasilitas pendidikan

- Ruang belajar
- Perpustakaan
- Peralatan pembinaan keterampilan

c. Tempat ibadah

Panti Asuhan Baitus Salam memiliki mushola yang cukup memadai untuk menampung anak asuh.

d. Fasilitas kantor

- Satu buah komputer
- Satu buah mesin printer
- Dua buah lemari arsip

e. Fasilitas dapur

- Ruang masak yang dilengkapi dengan peralatan dapur
- Gudang yang digunakan sebagai tempat penyimpanan bahan baku.
- Tempat cuci piring dan alat masak lainnya.
- Ruang makan
- Peralatan makan dan alat-alat untuk memasak

f. Sarana transportasi

Panti Asuhan Baitus Salam memiliki satu buah mobil dan satu buah motor sebagai alat transportasi untuk membantu pelaksanaan suatu kegiatan.

g. Sarana informasi dan telekomunikasi

- Telepon
- Surat kabar
- Satu unit televisi

- Satu unit radio tape (Wawancara dengan pengasuh Panti asuhan, Bapak Zubaidi abdillah)

B. Penerapan fungsi-fungsi manajemen dakwah di Panti Asuhan Baitus Salam Kota Semarang

Penerapan manajemen pada Panti Asuhan Baitus Salam Kota Semarang dimaksudkan adalah bagaimana Panti Asuhan Baitus Salam Kota Semarang untuk mempraktekkan fungsi-fungsi manajemen, yaitu empat fungsi pokok manajemen:

1. Penerapan perencanaan (*planning*)

Sejak berdirinya Panti Asuhan Baitus Salam Kota Semarang telah mulai dipikirkan tentang arti pentingnya perencanaan bagi keberhasilan dalam mencapai tujuannya. Dalam rangka melaksanakan program kerja, Panti Asuhan Baitus Salam Kota Semarang telah menyusun rencana kerja jangka panjang dan rencana kerja jangka tahunan.

a. Rencana kerja jangka panjang Panti Asuhan Baitus Salam Kota Semarang

Rencana jangka panjang Panti Asuhan dilaksanakan secara bertahap. Adapun tujuannya adalah untuk meningkatkan kualitas iman, kualitas hidup, kualitas bekerja dan kualitas berfikir manusia Islami sehingga terwujud landasan yang kuat untuk membangun generasi Islam yang bertaqwa kepada Allah SWT, berpengetahuan agama dan ilmu lain-lainnya (Wawancara dengan Bp. K.H. Zubaidi

Abdillah, Spd.i selaku Pengasuh yayasan panti asuhan Baitus Salam Kota Semarang).

Rencana kerja jangka panjang merupakan rencana kerja untuk kurun waktu 5 tahun. Maksudnya untuk memberikan pedoman arah kepada semua jajaran pengurus yayasan dalam menggerakkan roda organisasi dan pelaksanaan program kerja yang telah ditetapkan bersama. Rencana kerja jangka panjang ini merupakan garis-garis besar perencanaan program yang perlu dijabarkan ke dalam rencana operasional dan berfungsi sebagai ukuran penilai dalam rangka pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi kegiatan dalam setiap kurun waktu kepengurusan lima tahunan.

Adapun bentuk yang dikembangkan dalam rencana kerja jangka panjang Yayasan Panti Asuhan Baitus Salam Kota Semarang adalah:

- Menyelenggarakan komunikasi dan kerjasama dengan berbagai kalangan, baik perseorangan, lembaga, perhimpunan, pemerintah maupun swasta.
- Berperan aktif dalam kegiatan pengembangan pendidikan dan kualitas sumber daya manusia dalam rangka mencerdaskan kehidupan masyarakat dan bangsa, khususnya umat Islam yang kurang mampu dan yatim piatu.
- Menyelenggarakan kegiatan dalam rangka meningkatkan taraf hidup dan martabat anak yatim piatu dan kaum dhuafa.

b. Rencana kerja jangka tahunan Panti Asuhan Baitus Salam Kota Semarang

Rencana kerja jangka tahunan ini dibagi dalam beberapa kegiatan, antara lain :

(1) Kegiatan harian

- Jamaah sholat 5 Waktu
- Tadarusan al Qur'an
- Proses belajar mengajar anak asuh di sekolah masing-masing
- Penerimaan kunjungan tamu baik perorangan maupun instansi
- Piket menurut jadwal masing-masing kelompok

(2) Kegiatan mingguan

- Kerja bakti setiap hari minggu
- *Khitobah* setiap hari selasa
- *Mujahadah* setiap hari jum'at
- *Dzibaan* setiap hari kamis
- Keterampilan memasak setiap hari rabu (wawancara dengan ustadz sudirman al hafidz S.Pd.i, selaku pengasuh Panti Asuhan Baitus Salam Kota Semarang).

(3) Kegiatan bulanan

- Evaluasi bulanan pengasuh dan anak asuh minggu ke I
- Pemeriksaan kesehatan

- Pengajian rutin bulanan minggu ke IV

(4) Kegiatan tahunan

- Ziarah walisongo
- Halal bi halal
- Pembekalan untuk kemandirian anak asuh

Dengan perencanaan tersebut pengurus Panti berusaha agar kegiatan-kegiatan di Panti Asuhan Baitus Salam dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

2. Penerapan pengorganisasian (*organizing*)

Pengorganisasian merupakan fungsi manajemen yang terdiri dari serangkaian kerjasama, tindakan membagi tugas menempatkan personil serta menghubungkan diantara mereka agar tercipta suasana yang harmonis dalam melaksanakan suatu pekerjaan.

Pengorganisasian di panti sudah berjalan sejak berdirinya panti, hal ini terbukti dengan sudah adanya pembagian kerja antara pengurus dan anak asuh. Mengenai kepengurusan panti ditentukan dan dipilih berdasarkan musyawarah. Pergantian pengurus bersifat kondisional, kepengurusan terdiri dari beberapa orang dengan struktur kepengurusan sebagai berikut:

Ketua : K.H Zubaidi Abdillah, Spd.i

Sekretaris : Ahmad Basoir

Bendahara : Hj. Siti Aminah

Anggota :

- c. Bidang Pendidikan
 - Ustadz Subakir
- d. Bidang Pembinaan akhlak dan keterampilan
 - Ustadz Sudirman Al hafidz Spd.i
 - Ustadz Dhiqron Abdullah
- e. Bidang Usaha Mandiri dan Kerumahtanggan
 - Kyai Usman
 - Ustadz Arifin

Adapun pembagian tugas sesuai dengan struktur kepengurusan sebagai berikut:

- a. Ketua/Pengasuh Panti
 - Memonitor kegiatan anak asuh setiap hari
 - Mengadakan pembinaan anak asuh sebulan sekali dan setia saat jika diperlukan
 - Mengatasi kerja kesekretariatan dan keuangan
 - Mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan
 - Mempertanggungjawabkan pelaksanaan program kerja
- b. Sekretaris
 - Mewakili ketua sepanjang mandat yang diterima
 - Memimpin tugas kesekretariatan
 - Mengatur pembukuan bersama bendahara mengenai keuangan
 - Bertanggung jawab kepada Ketua/Pimpinan Panti

c. Bendahara

- Mengatur pemasukan dan pengeluaran keuangan atas persetujuan pengasuh panti.
- Membuat dan mempertanggungjawabkan pembukuan keuangan.
- Bertanggungjawab kepada pengasuh panti

d. Anggota-anggota

- Melaksanakan kegiatan sesuai dengan pedoman kegiatan
- Setiap kegiatan harus sepengetahuan Pimpinan Panti

Demi tercapainya suasana kerja yang harmonis, dibutuhkan keikhlasan dari setiap personil. Dalam rangka penciptaan tujuan tersebut, pada anak didik/anak asuh selalu dibina dan diproses secara terus menerus dengan berbagai aktifitas kegiatan di Panti asuhan. Untuk menjaga keikhlasan dalam melaksanakan tugas para anak asuh/didik tidak boleh memilih tugas sesuai dengan keinginannya.

3. Penerapan penggerakan (*Actuating*)

Penggerakan harus merupakan gerak tumbuhnya iman, sehingga dengan demikian semakin banyak melakukan aktivitas semakin tumbuh imannya. Oleh karena itu segala aktivitas/kegiatannya hanya didasarkan atas ibadah kepada Allah.

Fungsi penggerakan di Panti Asuhan Baitus Salam Kota Semarang dilakukan oleh Ketua/Pimpinan/Pengurus Panti/Yayasan, dalam hal ini Pimpinan/Pengurus memberikan bimbingan dan motivasi langsung

kepada anak asuh serta memberikan keteladanan dalam kegiatan-kegiatan. Bila melihat aktivitas dengan motivasi selain iman, maka Pimpinan/Pengurus segera menegur dan meluruskan.

Kegiatan-kegiatan di asrama Panti Asuhan Baitus Salam Kota Semarang, meliputi :

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan
- b. Pembinaan akhlak dan keterampilan
- c. Meningkatkan wawasan usaha mandiri dan kerumahtanggaan.

Kegiatannya meliputi :

(1) Kegiatan harian

- Jamaah sholat 5 Waktu

Sholat jamaah ini dilaksanakan sesuai waktu yang telah ditentukan. Tujuannya agar meningkatkan keimanan dan mencegah terhadap perbuatan munkar.

- Tadarusan al Qur'an dan

Tadarusan al Qur'an dilaksanakan setelah jamaah sholat magrib dan jamaah sholat subuh. Tujuannya agar anak asuh fasih dalam membaca al Qur'an dan makna yang terkandung di dalamnya.

- Proses belajar mengajar anak asuh di sekolah masing-masing

Anak asuh di Panti Asuhan Baitus Salam diwajibkan belajar di sekolah sampai dengan tingkat

menengah atas atau SMA. Tujuannya sesuai dengan tujuan pendidikan nasional adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

- Penerimaan kunjungan tamu baik perorangan maupun instansi

Adanya penerimaan tamu terhadap tamu yang datang biasanya tamu tersebut sekedar silaturahmi dan memberikan sedekah namun ada juga yang memiliki hajat agar diberikan do'a.

- Piket kebersihan menurut jadwal masing-masing kelompok

Mengenai kebersihan memang sudah terjadwal menurut kelompoknya masing-masing biasanya menyapu halaman dan kamar, menyapu aula dan mengepelnya, mencuci peralatan dapur dan makan. Tujuannya agar anak asuh mampu untuk hidup mandiri.

(2) Kegiatan mingguan

- Kerja bakti setiap hari minggu

Dalam kegiatan kerja bakti semua anak asuh terlibat dalam kegiatan ini. Tujuannya agar anak asuh memiliki sikap kebersamaan.

- *Khitobah* setiap hari selasa

Dalam kegiatan ini anak asuh mendapatkan giliran bergantian setiap hari selasa dan dilaksanakan setelah sholat isya'. Tujuannya untuk melatih mental anak asuh dalam berpidato agar kelak ketika terjun di masyarakat sudah tidak kaku lagi.

- *Mujahadah* setiap hari jum'at

Kegiatan ini dilaksanakan setelah shalat isya' setiap hari jumat yang di pimpin langsung oleh Bapak Zubaidi Abdillah selaku pengasuh panti. Tujuan diadakannya kegiatan rutin mujahadah ini adalah untuk membersihkan hati dan lebih mendekatkan diri kepada Allah.

- *Dzibaan* setiap hari kamis

Dalam kegiatan ini anak asuh bersama-sama membaca kitab dziba'. Tujuannya untuk mengenalkan anak asuh terhadap kitab dziba' supaya mencintai dan mengagungkan Nabiyullah Muhammad SAW.

- Keterampilan memasak setiap hari rabu

Kegiatan ini dianjurkan untuk anak asuh putri. Tujuannya adalah apabila sudah dewasa nanti mereka bisa memasak untu dirinya sendiri dan lebih bisa menghargai pentingnya makanan rumahan. Keterampilan dalam memasak ini juga bisa meningkatkan rasa percaya diri

dan kemandirian dalam diri anak asuh. (wawancara dengan ustadz sudirman al hafidz Spd.i, selaku pengurus Panti Asuhan Baitus Salam Kota Semarang).

(3) Kegiatan bulanan

- Evaluasi bulanan pengasuh dan anak asuh minggu ke I

Evaluasi bulanan ini diadakan rutin setiap bulan yang diikuti seluruh warga di dalam Panti Asuhan, baik pengasuh, pengurus maupun anak asuh. Tujuannya adalah sekedar sharing setiap kegiatan yang dilaksanakan selama satu bulan yang telah dilaksanakan. Apakah ada hambatan atau ada hal-hal yang perlu untuk diperbaiki, kemudian dibicarakan dengan jalan musyawarah untuk ditemukan solusinya.

- Pemeriksaan kesehatan

Setiap awal bulan dokter dari puskesmas Pedurungan datang ke panti asuhan untuk melakukan pemeriksaan kesehatan kepada anak asuh. standar pemeriksaan yang dilakukan seperti: riwayat kesehatan, pengukuran berat badan dan tinggi badan, pemeriksaan penglihatan dan pendengaran, pemeriksaan fisik, imunisasi untuk balita, informasi tentang nutrisi dan pemeriksaan gigi.

- Pengajian rutin bulanan minggu ke IV

Pengajian bulanan dilakukan setiap hari Kamis di minggu pertama yang dipimpin langsung oleh pengasuh panti asuhan.

(4) Kegiatan tahunan

- Ziarah walisongo

Ziarah walisongo diadakan setiap akhir tahun. Diikuti seluruh warga panti asuhan. Tujuan diadakan kegiatan ini adalah untuk mengingatkan akhirat dan kematian, sehingga dapat memberikan dampak yang positif dalam kehidupan juga untuk menghidupkan sunnah yang telah diajarkan oleh Rasulullah SAW.

- Halal bi halal

Halal bi halal dilaksanakan di awal bulan *syawal* atau di hari-hari berikutnya yang masih hangat dengan nuansa Idul Fitri. Hal ini dilakukan oleh semua yang tinggal di panti asuhan, tujuan halal bi halal ini adalah untuk mengharmonisasikan hubungan kekerabatan antar sesama baik pengasuh pengurus maupun anak asuh.

- Pembekalan untuk kemandirian anak asuh

Pembekalan kemandirian anak asuh dilakukan setiap awal tahun. Hal ini bertujuan untuk membangun potensi yang dimiliki anak asuh yang mandiri agar kelak selepas

dari panti asuhan, anak asuh siap terjun ke dalam masyarakat.

4. Penerapan pengawasan (*controlling*)

Pengawasan yang baik adalah suatu pengawasan yang dapat mencegah kemungkinan terjadinya berbagai bentuk penyimpangan, kesalahan ataupun penyelewengan. Guna mencegah hal tersebut, perlu dilakukan pengawasan secara rutin dengan disertai pula adanya ketegasan-ketegasan dalam pengawasan. Yakni dengan cara memperingatkan apabila terjadi adanya penyimpangan dalam melaksanakan tugas.

Untuk memperbaiki berbagai penyimpangan atau kesalahan yang terjadi, artinya bahwa adanya pengawasan haruslah dapat diusahakan cara-cara tindakan perbaikan terhadap penyimpangan atau kesalahan tersebut, agar tidak berlarut-larut yang dapat mengakibatkan kerugian.

Penerapan pengawasan pada Panti Asuhan Baitus Salam Kota Semarang adalah usaha untuk memantau kegiatan-kegiatan yang telah diselenggarakan. Pengawasan di Panti Asuhan Baitus Salam Kota Semarang dilakukan oleh pengasuh Panti Asuhan. Bentuk pengawasan ada 2 macam yaitu:

a. Pengawasan yang bersifat formal

Penilaian yang bersifat formal adalah penilaian terhadap para anak asuh/anak didik di sekolah. Penilaian ini dilakukan oleh sekolah yang bersangkutan berupa Laporan Akhir Tahun (Raport)

b. Pengawasan yang bersifat non formal

Penilaian yang bersifat non formal adalah penilaian terhadap segala aktivitas yang dilakukan Panti Asuhan Baitus Salam Kota Semarang (wawancara dengan bapak zubaidi abdillah, selaku pengasuh Panti Asuhan).

C. Faktor pendukung dan penghambat

1. Faktor Pendukung Panti Asuhan Baitus Salam Kota Semarang meliputi :

a. Dimilikinya sumber daya manusia yang mumpuni

Sumber daya manusia yang mumpuni adalah sumber daya manusia yang memiliki iman, ilmu, ketrampilan dan mental kuat. Sehingga menjadi generasi yang mampu tampil dengan kondisi prima dalam menghadapi berbagai macam tantangan untuk menyongsong kejayaan umat.

b. Dukungan dari masyarakat

Adanya dukungan dari masyarakat Kota Semarang pada umumnya, umat Islam pada khususnya merupakan hal yang sangat membantu dalam kelangsungan hidup panti asuhan. Tanpa adanya dukungan dari masyarakat, Panti Asuhan Baitus Salam sulit berkembang. Oleh karena itu keberadaan dukungan masyarakat sangat dibutuhkan.

2. Faktor Penghambat Panti Asuhan Baitus Salam Kota Semarang meliputi:

a. Masalah tempat

Asrama Panti Asuhan Baitus Salam Kota Semarang Jawa Tengah yang terletak di jalan Purwomukti Barat V Rt.08/Rw.01 Pedurungan Lor Kota Semarang selama ini digunakan sebagai tempat tinggal bagi para anak asuh serta tempat melakukan aktifitasnya kini terasa sarat menampung beban kegiatan. Jumlah warga penghuni di tempat ini yang tidak seimbang dengan daya tampung yang dimiliki. Apalagi perkembangan panti asuhan menuntut tidak hanya kebutuhan psikologis dan rasa aman semata, tetapi kebutuhan pendidikan para anak asuh perlu mendapatkan perhatian yang serius dari seluruh penghuni panti.

b. Masalah dana.

Masalah utama yang dihadapi Panti Asuhan Baitus Salam adalah keterbatasan dana. Seluruh biaya kehidupan para anak asuh, dari makan, pakaian, peralatan belajar dan lain-lain ditanggung oleh panti asuhan. Adanya keterbatasan dana yang dimiliki Panti Asuhan Baitus Salam Kota Semarang perlu mendapatkan perhatian yang serius. Mau tidak mau pengasuh panti asuhan bersama dengan pengurus pontang-panting untuk mencari donatur dan sumbangan dari warga.